

Literasi Digital: Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang Sehat dan Provenance Bagi Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Elim Hative Besar, Kota Ambon

Reynaldi Siwalette ^{1*}, Trientje Marlein Tamtelahitu ²,
Belfrit Victor Batlajery ³, Ravensca Matatula ⁴, Joanna Cristy Patty ⁵,
Marthevienty H. T. Soumokil ⁶, Julius Ch Aponno ⁷,
Marchello Gefan Salenus ⁸

¹⁻⁸ Universitas Kristen Indonesia Maluku

* reynaldisiwalette@gmail.com

Abstrak

Literasi digital sangat penting di era sekarang ini, terutama dalam penggunaan media sosial yang sehat. Generasi muda yang dihadapkan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat tentu harus memahami pentingnya penggunaan teknologi yang sehat terutama dalam menggunakan media sosial. Selain itu, provenance sebagai salah satu pengetahuan penting diketahui bagi generasi muda dalam rangka memilah-milah informasi yang ada sesuai dengan fakta yang terjadi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman maupun pengetahuan tentang Literasi Digital, terkhususnya penggunaan media sosial yang sehat dan provenance. Kegiatan ini melibatkan Tim PkM Fakultas Ilmu Komputer UKIM dan 20 peserta dari Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Elim Hative Besar. Kegiatan ini mendapatkan respons dan antusiasme positif terutama bagi peserta lewat pengetahuan dan pemahaman mengenai Literasi Digital dalam penggunaan media sosial yang sehat dan provenance.

Kata Kunci: *Literasi Digital, Media Sosial, Provenance*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang pesat tentu berdampak sangat signifikan bagi generasi muda. Media sosial yang banyak digunakan oleh kalangan muda tentu sangat penting dalam hal berbagi maupun bertukar informasi ke publik. Media sosial memberikan dampak positif apabila digunakan dengan baik untuk tujuan pembelajaran, berita, hiburan, bertukar informasi, dan lain-lain. Sebaliknya media sosial dapat juga memberikan dampak negatif apabila pengguna memanfaatkan media sosial sebagai sarana menyebarkan informasi *hoax*, provokatif maupun menyinggung pengguna lain (Restianty, 2018).

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), Pengguna media sosial di Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221.563.479 jiwa dari total populasi 278.696.200 jiwa berdasarkan sensus penduduk tahun

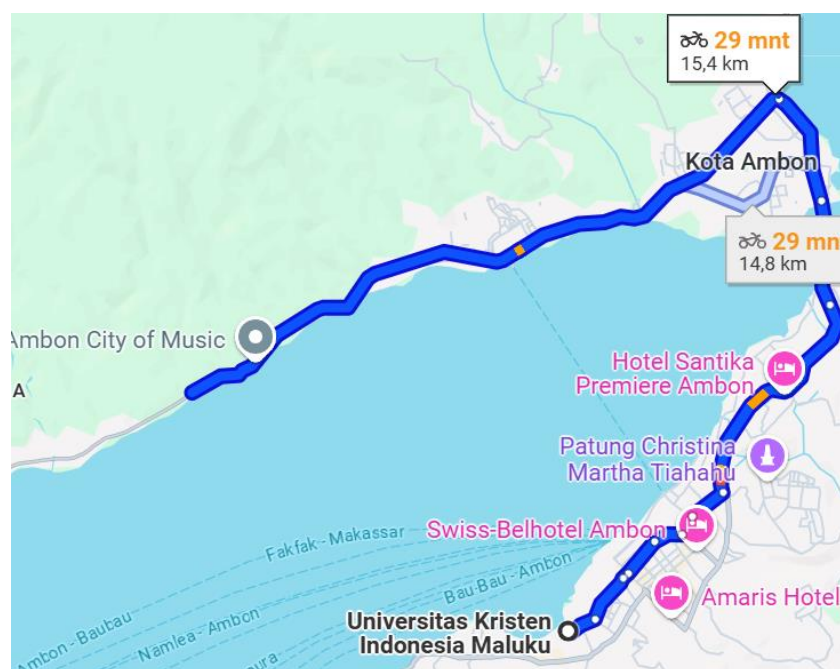
2023 (APJII, 2024). Pentingnya pemahaman mengenai Literasi Digital sangat perlu dilakukan bagi masyarakat dalam memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai penggunaan media sosial yang sehat. Ini dilakukan agar masyarakat dapat menggunakan media sosial yang memberikan dampak positif. Literasi Digital merupakan kemampuan seseorang yang muncul terhadap perkembangan dan kemajuan teknologi (Dewi et al., 2021).

Penggunaan media sosial tentu harus diimbangi dengan pengetahuan mengenai provenance. Provenance merupakan catatan yang menggambarkan orang, lembaga, entitas, dan kegiatan, yang terlibat dalam menghasilkan, memengaruhi, atau menyampaikan data/informasi atau sesuatu di dunia. Pengetahuan mengenai provenance diperlukan agar pengguna media sosial dapat memilah-milah informasi yang ada apakah sesuai dengan fakta yang terjadi atau hanya informasi berupa karangan maupun opini seseorang (Nurdiansyah et al., 2025).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan literasi digital kepada masyarakat, dalam hal ini Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Elim Hative Besar mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan provenance. Dengan dilaksanakan kegiatan ini, peserta diharapkan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan provenance serta dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

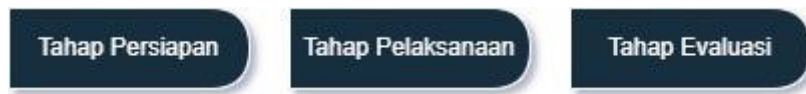
Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini berlangsung pada hari pada Sabtu, 25 Januari 2025 jam 18.00 WIT sampai selesai. Kegiatan ini dilaksanakan di Cafe Wairana, Hative Besar, Kota Ambon. Adapun jarak dari Kampus Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) ke tempat kegiatan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Jarak dari Kampus ke Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PkM ini, dibagi dalam 3 (tiga) tahap yang ditampilkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahap Kegiatan PkM

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim PkM Fakultas Ilmu Komputer UKIM melakukan rapat persiapan kegiatan serta melakukan koordinasi dengan Pengurus Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Elim Hative Besar mengenai kesediaan sebagai mitra dilakukannya PkM serta menyepakati waktu untuk pelaksanaan kegiatan PkM.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada Tahap ini, Tim PkM Fakultas Ilmu Komputer UKIM melaksanakan kegiatan PkM sesuai dengan waktu dan tempat yang telah disepakati. Kegiatan PkM dilakukan dengan metode Sosialisasi (Ceramah dan tanya jawab) yang melibatkan 2 (dua) orang Narasumber yang merupakan Dosen Fakultas Ilmu Komputer UKIM.

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah selesai dilakukannya kegiatan PkM. Tim akan membagikan kuesioner sebagai bahan evaluasi maupun sebagai ukuran keberhasilan dilaksanakannya kegiatan PkM ini.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PkM berfokus pada Literasi Digital: Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang Sehat dan Provenance. Kegiatan PkM dilaksanakan pada Sabtu, 25 Januari 2025 di Cafe Wairana, Hative Besar. Adapun peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 peserta dari Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Elim.

Kegiatan PkM dibagi dalam 3 sesi. Sesi pertama, yaitu dilaksanakannya Sosialisasi mengenai Penggunaan Media Sosial yang baik oleh Narasumber 1. Sosialisasi ini menekankan pada manfaat penggunaan media sosial bagi generasi muda.



Gambar 3. Sosialisasi mengenai Penggunaan Media Sosial yang baik

Sesi kedua, yaitu dilaksanakannya sosialisasi mengenai provenance oleh Narasumber 2. Sosialisasi ini memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai cara untuk memilah-milah informasi berdasarkan situasi maupun fakta yang terjadi.



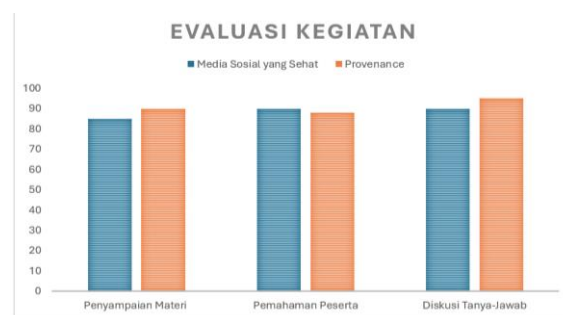
Gambar 4. Sosialisasi mengenai Provenance

Sesi ketiga, yaitu diskusi tanya-jawab antara peserta dan narasumber. Pada sesi ini peserta sangat antusias dalam memberikan pertanyaan maupun saran dan tanggapan setelah menyimak materi yang telah disampaikan oleh Narasumber. Sesi ini ditutup dengan doa serta foto bersama Tim PkM dan Peserta Kegiatan.



Gambar 5. Sesi Tanya-Jawab dan Foto Bersama

Kegiatan ditutup dengan ramah tamah serta makan bersama antara mitra dan Tim PkM. Sebelumnya, Tim telah membagikan kuesioner kepada peserta untuk mengukur keberhasilan dilakukannya kegiatan PkM ini. Kuesioner berfokus pada 3 (tiga) aspek penting yaitu: Penyampaian Materi oleh Narasumber, Pemahaman Peserta, dan Diskusi tanya-jawab. Persentase keberhasilan berdasarkan evaluasi yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Evaluasi Kegiatan

Dari evaluasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan peserta memahami materi yang disampaikan oleh narasumber serta diskusi tanya-jawab yang dilakukan. Hal ini dibuktikan dari rekapitulasi hasil kuesioner yang dibagikan dengan grafik persentase di atas 85% menunjukkan keberhasilan serta ketercapaian tujuan dari pelaksanaan kegiatan PkM ini.

Kesimpulan

Kegiatan PkM ini berfokus pada Literasi Digital: Sosialisasi Penggunaan Media Sosial yang sehat dan provenance. Kegiatan melibatkan 20 peserta dari Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Elim, Hative Besar selaku mitra dalam melakukan kegiatan PkM ini. Diharapkan kegiatan yang telah dilaksanakan ini dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peserta, terutama dalam menggunakan media sosial yang sehat serta provenance. Saran ke depan, perlu dilakukan pelatihan bukan hanya sebatas sosialisasi terutama dalam hal provenance, agar peserta dapat lebih paham mengenai memilah-milah informasi yang beredar di media sosial.

Ucapan Terimakasih

Dengan penuh ucapan syukur dan terima kasih kepada Tim PkM Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kristen Indonesia Maluku yang telah menggagas dan menyelenggarakan kegiatan ini. Terima Kasih juga kepada Pengurus dan Anggota Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku Ranting Elim, Hative Besar yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan PkM ini. Serta seluruh pihak yang membantu dan mendukung terselenggaranya Kegiatan PkM ini.

Referensi

- APJII. (2024). *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*. APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia). <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Oktafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5249–5257. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1609>
- Nurdiansyah, A., Valentino, R., & Yussuf, S. (2025). Preservasi Digital sebagai Upaya Akuntabilitas Tata Kelola Arsip di Lembaga Kearsipan di Indonesia. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 18(1), 186--208.
- Nurdiansyah, A., Valentino, R. A., & Yussuf, S. A. (2025). *Preservasi Digital sebagai Upaya Akuntabilitas Tata Kelola Arsip*. 18(1), 186–208.
- Restianty, A. (2018). Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media. *Gunahumas*, 1(1), 72–87. <https://doi.org/10.17509/ghm.v1i1.28380>